

**REFLEKSI *THE AMERICAN DREAM*
TERHADAP KEBERHASILAN MARILYN MONROE
DALAM DUNIA HIBURAN HOLLYWOOD**

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Disusun Oleh :
FITA YUSFITA MARLIANTI
NIM : 03130027



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2007

Skripsi yang berjudul

**REFLEKSI *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
KEBERHASILAN MARILYN MONROE
DALAM DUNIA HIBURAN HOLLYWOOD**

Oleh :

Fita Yusfita Marlianti

Nim : 03130027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi-M. Yusuf, MSi)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**REFLEKSI *THE AMERICAN DREAM*
TERHADAP KEBERHASILAN MARILYN MONROE
DALAM DUNIA HIBURAN HOLLYWOOD**

telah diuji dan lulus pada tanggal 16 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Panitia / Penguji



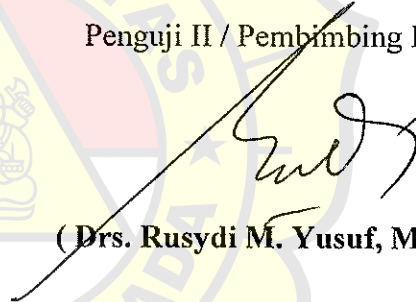
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji I / Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

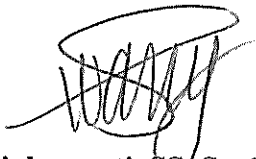
Penguji II / Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi)

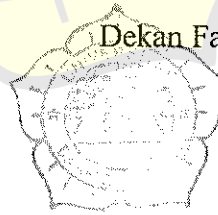
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Refleksi *The American Dream* Terhadap Keberhasilan
Marilyn Monroe Dalam Dunia Hiburan Hollywood**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta.

Penulis, 9 Juli 2007

Fita Yusfita Marlianti

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah* merupakan kata syukur yang tak terkira pada Allah swt dan RasulNya yang memberikan kemudahan dan kesabaran pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi sarjana ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang sabar memberi dukungan moril maupun materil. Penulis tidak akan pernah mampu membalas semua jasa yang telah diberikan.
2. Rayi Indrarinardi, yang setia memberi semangat tiap saat dan bersama berjuang menyelesaikan tugas akhir masing-masing. *Our duties have been finished but we will face new wonderful duties.*
3. Keluarga penulis a'Edwin dan mbak Lian, a'Reza dan teh Okta, yang memberi dukungan moril, materil dan semangat doanya.
4. Keluarga Drs. Seto Utarko, M.Si atas motivasi dan doanya, juga mas Bugy dan mbak Gita untuk semangat menyelesaikan skripsi.
5. Yang terhormat Dr. Aswin Rose yang memberikan inspirasi atas bimbingan dan keyakinan untuk terus berlindung kepada Allah swt.
6. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra, dan dosen pembimbing akademik dan skripsi yang memberikan bimbingan serta arahnya.
7. Yang terhormat Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si sebagai dosen pembimbing, yang mengoreksi tiap kata dan memberikan saran serta bimbingan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan seluruh civitas akademika Fakultas Sastra, staf perpustakaan Unsada, IRC Kedutaan Besar Amerika Serikat yang selalu membantu penulis.

9. Teman-teman angkatan 2003, para senior, teman-teman SMU Angkasa I dan semua pihak yang membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih.

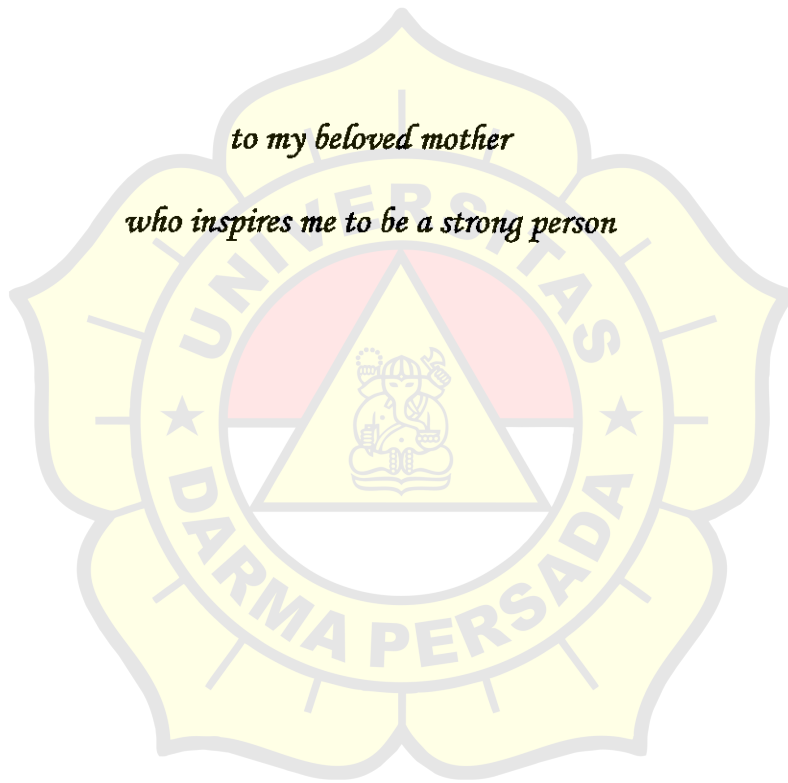
Penulis, 9 Juli 2007

Fita Yusfita Marlianti



to my beloved mother

who inspires me to be a strong person



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Perumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Landasan Teori.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	5
1.8. Manfaat Penelitian.....	6
1.9. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II APLIKASI KONSEP YANG DIGUNAKAN	
2.1. <i>The American Dream</i> Dalam Sorot Sejarah.....	8
2.2. Unsur-Unsur Dalam Konsep <i>The American Dream</i>	10
2.2.1. <i>Gold</i>	10
2.2.2. <i>Glory</i>	11
2.2.3. <i>Gospel</i>	12
2.3. Sisi Folklor Dalam Selayang Pandang.....	13
2.4. Rangkuman	15

BAB III RIWAYAT HIDUP MARILYN MONROE

3.1. Masa Kecil Marilyn Monroe.....	17
3.1.1. Hidup Dalam Asuhan Keluarga Angkat dan Panti Asuhan	18
3.1.2. Marilyn Monroe Dalam Asuhan Grace McKee.....	19
3.1.3. Kembali Tinggal Di Panti Asuhan.....	20
3.2. Masa Remaja dan Pendidikan Marilyn Monroe.....	21
3.3. Perjalanan Karir Impian Marilyn Monroe.....	23
3.3.1. Berkarir Setelah Menikah	23
3.3.1.1. Menekuni Dunia Model	23
3.3.1.2. Identitas Baru Norma Jeane Baker.....	25
3.3.1.3. Peluang Kerjasama Dengan Perusahaan Film.....	27
3.3.2. Menjalani Rintangan Karir Yang Berliku.....	28
3.3.2.1. Berlatih Dengan Seorang Pelatih Drama	28
3.3.2.2. Kerjasama Kembali Dengan Fox Studio.....	29
3.3.2.3. Berperan Dalam Beragam Karakter	31
3.3.2.4. Fenomena Foto Sensual Marilyn Monroe.....	32
3.4. Petualangan Cinta Marilyn Monroe.....	34
3.5. Marilyn Monroe Sebagai MakhluK Sosial	38
3.5.1. Berteman Dengan Lingkungan Seprofesi	38
3.5.2. Meraih Prestasi Dalam Karir.....	39
3.6. Depresi Yang Menghancurkan Diri	40
3.6.1. Pemicu Depresi	40
3.6.2. Akhir Perjalanan Marilyn Monroe.....	42
3.7. Rangkuman	43

**BAB IV REFLEKSI *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
KEBERHASILAN MARILYN MONROE DALAM DUNIA
HIBURAN HOLLYWOOD**

4.1. Pencapaian Konsep <i>The American Dream</i>	46
4.1.1. Keberhasilan Marilyn Monroe Melalui <i>The American Dream</i>	46
4.1.2. Ambisi Yang Kuat Untuk Mencapai <i>The American Dream</i> Melalui Unsur <i>Gold, Glory</i> dan <i>Gospel</i>	49
4.1.2.1. Upaya Marilyn Monroe Untuk Mencapai <i>Gold</i> ...	50
4.1.2.2. Upaya Marilyn Monroe Untuk Mencapai <i>Glory</i> ..	53
4.1.2.3. Upaya Marilyn Monroe Untuk Mencapai <i>Gospel</i> .	55
4.2. Sudut Pandang Dunia Hiburan Hollywood dan Koneksitas <i>The American Dream</i>	57
4.2.1. Dunia Perfilmman Ketika Marilyn Monroe Berkarir.....	59
4.2.2. Kompetisi Dunia Industri Hollywood Menjadi Yang Terunggul	60
4.3. Rangkuman	62

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan	64
5.2. <i>Summary of Thesis</i>	65

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

LAMPIRAN

RINGKASAN CERITA

SKEMA

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Marilyn Monroe lahir pada 1 Juni 1926 di Los Angeles, California. Kehidupan masa kecilnya sangat tidak menyenangkan karena Marilyn Monroe kecil hidup seperti anak yang terbuang. Kala itu ibunya tidak mau mengasuhnya dan tidak ada satu pun kerabat keluarga yang bersedia mengasuh Marilyn Monroe, alhasil Marilyn Monroe kecil merasakan tinggal dengan berpindah tangan dari orang lain ke panti asuhan, sampai sahabat ibunya pun juga sempat mengasuh Marilyn Monroe. Merasakan kehidupan kecil yang tidak selayaknya memberikan dampak yang berpengaruh pada Marilyn Monroe. Wanita yang disebut sebagai ibu kandung Marilyn Monroe bernama Gladys Pearl, ia bekerja pada suatu gabungan industri film. Sementara ayah kandung Marilyn Monroe tidak ada yang mengetahuinya dengan pasti, bahkan tersiar kabar bahwa Gladys sendiri juga tidak mengetahui siapa ayah kandung dari anaknya. Hal ini disebabkan gaya hidupnya yang bebas. Walau demikian masa remaja Marilyn Monroe sedikit terlewati dengan baik tatkala ia diasuh oleh sahabat ibunya, Grace McKee. Pada saat itu Grace sudah memiliki keluarga sendiri, Grace menikah dengan seorang duda yang sudah mempunyai anak. Anak tiri Grace, Eleanor menjadi sahabat baru bagi Marilyn Monroe.¹

Ethel Dougherty adalah orang pertama yang memberikan Marilyn Monroe pekerjaan, ia mencarikan pekerjaan untuk Marilyn Monroe dan akhirnya ia dapatkan pada sebuah stasiun radio. Pekerjaan inilah yang menjadi batu loncatan pertama Marilyn Monroe yang akhirnya mencapai dunia impiannya. Awal karir Marilyn Monroe tidaklah semudah yang dibayangkannya, ia harus melewati kritikan maupun umpatan pedas dengan kesabaran penuh. Menjadi seorang model untuk menyambung

¹www.marilynmonroe.com

hidup dengan menggunakan pakaian minim sampai dengan tidak menggunakan sehelai benang pun juga pernah dilakukannya. Melewati peran-peran kecil demi untuk mendapatkan peran besar seringkali dilakukannya dalam arahan manejer yang membantunya, Johny Hyde. Kontrak pertama Marilyn Monroe bersama dengan perusahaan film *Twentieth Century Fox* diraih dengan usaha yang keras pada 26 Agustus 1946. Kisah kasih asmaranya juga menjadi sorotan media. James Dougherty menjadi pria pertama sekaligus suami pertama Marilyn Monroe, mereka menikah saat Marilyn Monroe berusia 16 tahun. Joe Dimaggio seorang atlet *baseball* terkenal juga pernah mengisi hati Marilyn Monroe dan menjadi suaminya. Namun sayang pernikahan ini tidak berlangsung lama. Pria lain yang juga singgah di hati Marilyn Monroe adalah Arthur Miller, dan kembali disayangkan pernikahan ini juga tidak dapat berlangsung lama. Perpisahan demi perpisahan yang terjadi terasa begitu menyakitkan bagi diri Marilyn Monroe.

Masa kecil yang tidak menyenangkan serta didorong keinginan yang besar untuk menjadi seorang bintang membentuk suatu motivasi yang begitu kuat bagi Marilyn Monroe. Hasratnya untuk memenuhi semua itu rela dilakukannya dengan usaha yang keras dan tidak mudah menyerah. Kritikan atau komentar pedas menjadi cambukan untuk bekerja lebih baik, sampai akhirnya kerja keras Marilyn Monroe menuai hasil saat mendapat sorotan tajam media kala mendapat julukan *best-loved bombshell*² di Hollywood. Masyarakat mengakui kehadiran Marilyn Monroe yang mencengangkan dan memberi warna baru pada dunia hiburan. Sementara itu Marilyn Monroe terus berupaya dan belajar dengan keras agar dapat meraih dan menunjukkan kemampuan yang ada pada dirinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu Marilyn Monroe melewati banyak perjuangan untuk meraih impiannya dalam

²*Ibid*

mencapai cita-cita sebagai seorang aktris film hingga akhirnya ia menjadi legenda. Tidak hanya legenda di negeri asalnya, tetapi legenda yang sudah mendunia. Pada awal karirnya banyak orang-orang yang hanya memandang sebelah mata pada Marilyn Monroe. Padahal Marilyn Monroe merupakan aktris yang tidak pernah segan untuk belajar. Untuk itu penulis berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah keberhasilan Marilyn Monroe semasa ia hidup pada dunia hiburan Hollywood menjadikannya aktris yang melegenda hingga saat ini.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada keberhasilan Marilyn Monroe semasa ia hidup meraih impian menjadi seorang aktris pada dunia hiburan Hollywood dengan menggunakan konsep *The American Dream* hingga menjadi legenda.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah keberhasilan Marilyn Monroe semasa ia hidup pada dunia hiburan Hollywood dilihat dari impian masa kecilnya sebagai seorang aktris yang dapat diteliti melalui *The American Dream*? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup Marilyn Monroe dari kecil hingga dewasa?
2. Bagaimana perjalanan karir Marilyn Monroe hingga berhasil pada masanya dan hingga ia tiada?
3. Apakah keberhasilan Marilyn Monroe dalam dunia hiburan Hollywood dapat diteliti dengan teori *The American Dream*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah keberhasilan Marilyn Monroe meraih impiannya sebagai seorang aktris pada dunia hiburan Hollywood. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Meneliti riwayat hidup Marilyn Monroe dari kecil hingga dewasa.
2. Meneliti perjuangannya dalam perjalanan karir hingga berhasil.
3. Meneliti keberhasilan hidup Marilyn Monroe melalui *The American Dream*.

1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan konsep-konsep inti yaitu *The American Dream* dan konsep Folklor. Konsep pertama yang digunakan penulis yaitu *The American Dream* yang termasuk dalam pendekatan sosiologi sastra. Dalam ilmu sosiologi sastra, *The American Dream* merupakan bagian dari ilmu yang dasarnya mengenai hubungan kemasyarakatan. Sosiologi sebagai ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku seseorang memberikan pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat, sementara sosiologi sastra merupakan penjelasan yang lebih mendalam lagi pada dunia sastra yang mengaitkan pembahasan pada sosiologi. Berikut ini pemaparan penjelasannya.

Sosiologi sastra merupakan usaha untuk menyesuaikan diri dan usahanya dan untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian novel dapat di anggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial; hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan lainnya.³

³Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984), hal 19

Masing-masing dari konsep inti memiliki beberapa turunan yang termasuk kategori di dalamnya. Seperti konsep *The American Dream* memiliki turunan berupa *Gold*, *Glory*, dan *Gospel*. Gambaran dari *The American Dream* adalah usaha pencapaian seseorang untuk mencapai mimpi dan atau cita-citanya yang seperti surga dunia bila berhasil mendapatkannya.

The central facet of this myth cluster is the Myth of Edenic Possibilities, which reflects the hope of creating a second Paradise, not in the next world and not outside time, but in the bright New World of the American continent. From the time its first settlement America was seen from European eyes as a land of boundless opportunity, a place where man, after centuries poverty, misery, and corruption, could have a second change to fulfill, in reality, his mythic yearnings for a return to paradise.⁴

Sementara konsep inti yang lain adalah Folklor. Menurut James Danandjaja folklor terbagi menjadi mitos, legenda, dan dongeng sebagai turunan konsep.⁵ Namun pada kesempatan penulisan ini, penulis hanya akan membahas tentang konsep *The American Dream* beserta turunan konsepnya dan konsep folklor beserta legenda sebagai salah satu turunan konsep yang penulis anggap sesuai dengan pembahasan tentang Marilyn Monroe.

1.7. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Jenis penelitiannya kepustakaan dan sifat penelitian *interpretative*, komparatif dan gabungan keduanya. Pola pengkajian ini bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

⁴Wilfred L. Guerin, Earle G. Labor, Lee Morgan and John R. Willingham, *Handbook Of Critical Approaches To Literature*, (New York : Odyssey, 1972), hal 186

⁵James Danandjaja, *Folklor Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1991), hal 50

1.8. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dengan benar apapun jenisnya tentunya akan memberikan suatu informasi yang dapat berguna dikemudian hari atau paling tidak akan menambah wawasan kita. Manfaat penelitian dari Marilyn Monroe ini bisa kita gunakan untuk membantu kita memotivasi diri dalam berjuang mendapatkan sesuatu yang sangat kita inginkan. Kita dapat mengetahui bagaimana cara kita untuk bersikap menghadapi kemenangan ataupun kekalahan bercermin dari pengalaman Marilyn Monroe. Hal ini tentu berguna untuk sesuatu yang mungkin sedang kita perjuangkan karena dilakukan dengan sesuatu yang baru dan tentunya tidak akan tertutup untuk dikemudian hari melakukan penelitian selanjutnya.

1.9. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyajian.

BAB II APLIKASI KONSEP YANG DIGUNAKAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai aplikasi konsep yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan Marilyn Monroe.

BAB III RIWAYAT HIDUP MARILYN MONROE

Bab ini penulis menjelaskan riwayat hidup Marilyn Monroe dari masa kecilnya serta perjuangan Marilyn Monroe dalam meniti awal karirnya yang penuh liku sehingga menjadi seseorang yang berhasil.

BAB IV PENELITIAN KEBERHASILAN MARILYN MONROE MELALUI TEORI *THE AMERICAN DREAM*

Bab ini berisi asumsi penelitian keberhasilan Marilyn Monroe sebagai seorang aktris pada dunia hiburan Hollywood melalui teori *The American Dream*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dianalisis oleh penulis.

